

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji hubungan antara satu variabel bebas yaitu media sosial dengan variabel terikat yaitu minat belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi, suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel yang penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.7.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII di SMPN 2 Kertak Hanyar yang terdiri dari kelas VIII A 21 orang laki-lakinya 12 dan perempuannya 9, kelas VIII B 21 orang laki-lakinya 11 dan perempuannya 10, kelas VIII C 22 orang laki-lakinya 12 dan perempuannya 10, dan kelas VIII D 21 orang laki-lakinya 12 dan perempuannya 9, jadi berjumlah 84 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang dijadikan bahan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun objek dalam penelitian adalah korelasi kebiasaan menggunakan media sosial dan minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi di SMPN 2 Kertak Hanyar kelas VIII adalah 84 siswa.

Tabel I
Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	VIII A	20
2	VIII B	21
3	VIII C	22
4	VIII D	21
Jumlah		84

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Sampel merupakan sebagian bagian dari populasi sebagai contoh wakil dari populasi yang akan diteliti. Penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* bertujuan untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data. Teknik ini dilakukan dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.²⁵

Adapun sampel yang diambil hanya kelas VIII dengan berjumlah 84 siswa dari 4 kelas, yaitu kelas VIII A sebanyak 20 siswa, kelas VIII B sebanyak 21 siswa, kelas VIII C sebanyak 22 siswa, dan siswa kelas VIII D sebanyak 21

²⁴*Ibid.*, h.80.

²⁵Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.183.

siswa untuk mewakili seluruh siswa-siswi SMPN 2 Kertak Hanyar. Alasan penulis memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian adalah karena:

- a. Kelas VIII mempunyai pengalaman belajar dan bisa membedakan antara yang baik dan buruk
- b. Siswa-siswi kelas VIII dapat memberikan keterangan apakah prestasinya menurun atau meningkat dari sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data sekunder

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kebiasaan siswa menggunakan Media sosial siswa kelas VIII di SMPN 2 Kertak Hanyar
- 2) Minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Kertak Hanyar
- 3) Adakah korelasi antara kebiasaan menggunakan media sosial dengan minat belajar siswa kelas VIII

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, Data penunjang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Jumlah guru, staf tata usaha, dan siswa SMPN 2 Kertak Hanyar

3) Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar

4) Visi dan misi SMPN 2 Kertak Hanyar

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari responden, informan, dan dokumentasi, yaitu:

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas VIII di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu Kepala sekolah, guru, dan staf tata usaha di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang diperlukan penulisan, maka penulisan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah sejumlah data pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶ Dalam penelitian ini angket akan di sebarakan kepada siswa-siswi SMPN 2 Kertak Hanyar agar mendapat data tentang kolerasi kebiasaan menggunakan media sosial dengan minat belajar.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan

²⁶*Ibid.*,h.128.

kuesioner. kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain.

3. Dokumen

Dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menanalisi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam studi dokumentasi dalam penelitian ini, penulis nantinya menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan hasil kebiasaan menggunakan media sosial dengan minat belajar.²⁷

Tabel II
MATRIKS
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Kebiasaan menggunakan media sosial siswa kelas VIII SMPN 2 Kertak Hanyar b. Minat belajar pada siswa kelas	Siswa-siswi kelas VIII SMPN 2 Kertak Hanyar	Angket (kuesioner), dan Dokumen

²⁷*Op, Cit, Sugiyono h.137.*

	VIII SMPN 2 Kertak Hanyar		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Kertak Hanyar</p> <p>b. Jumlah siswa, guru, dan staf tata usaha (TU) SMPN 2 Kertak Hanyar</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana SMPN 2 Kertak Hanyar</p> <p>d. Visi dan Misi SMPN 2 Kertak hanyar</p>	Tata Usaha (TU)	Observasi, dan Dokumen

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat dipahami.
- b. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III
Penskoran Skala *Likert*

Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

- c. Tabulasi yaitu menuangkan dari hasil perhitungan data ke tabel dan di hitung persentasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentasi yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : Jumlah banyaknya individu atau responden

Penentuan kategori deskriptif persentase yang diperoleh yaitu:

- 1) Menghitung rentang skor (*range*)

$$120 - 30 = 90$$

- 2) Menghitung panjang kelas interval, *range* dibagi dengan panjang kelas. Panjang kelas interval adalah 4

$$90 : 4 = 22,5$$

- 3) Menghitung persentase maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

- 4) Menghitung persentase minimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- 5) Menghitung rentang persentase

$$100\% - 25\% = 75\%$$

- 6) Interval kelas persentase

$$\frac{75}{4} = 18,75\%$$

Tabel IV
Interval Kelas Skor, Persentase dan Kategori

No	Interval Persentase	Kategori
1	81,25 % < 100 %	Sangat Tinggi
2	62,5 % < 81,25 %	Tinggi
3	43,75 % < 62,5 %	Sedang
4	25 % < 43,75 %	Rendah

Selanjutnya nilai r disimpulkan dengan hipotesis. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis alternatif (H_a) : ada korelasi kebiasaan menggunakan media sosial (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y).

Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada korelasi kebiasaan menggunakan media sosial (variabel X) dengan minat belajar siswa (variabel Y).

Hipotesis diatas diuji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah untuk mengetahui Instrument yang dipakai (kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti.²⁸ Pengujian tingkat validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product moment yaitu mengkorelasikan variabel yang item dengan rumus:

²⁸ R. Topan Aditya Rahman, *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan (Prosedur Pemilihan Uji Hipotesis Penelitian Kesehatan)*, (Bogor: In Media, 2015), h. 19.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N= jumlah subjek/responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara perkalian X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor total X

$\sum y$ = Jumlah skor total Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.²⁹

b. Uji Realibitas

Realibitas merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menguji sejauh mana pengukuran memberikan hasil yang relative stabil bila dilakukan pengukuran kembali. Suatu kuesioner dikatakan reliable handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian realibitas instrument dalam penelitian ini menggunakan

Cronbach Alpha dengan rumus:

²⁹*Op.Cit*, Sugiyono, h.183

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Sb}{St^2}\right)$$

Alasan digunakan teknik ini cocok untuk menguji reliabilitas instrument yang masing-masing butirnya mempunyai lebih dari satu alternative jawaban, dimana tidak ada jawaban yang benar dan salah. Oleh karena itu teknik ini banyak digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan lain-lain.

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK kelas VIII untuk mengatur jadwal penelitian.

- d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumen yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data lapangan.
- b. Melakukan pembagian angket.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan pada saat sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.